

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI KOMPUTER TERHADAP DAYA SAING UMKM  
PADA SENTRA INDUSTRI KAOS SUCI BANDUNG  
EFFECT OF THE USE OF COMPUTER TECHNOLOGY ON COMPETITIVENESS OF SMEs IN  
SENTRA INDUTRI KAOS SUCI BANDUNG**

**Mediany Kriseka Putri, S.K.G., M.A.B<sup>1</sup>, Dr. Astri Ghina, S.Si., M.S.M<sup>2</sup>, Febi Sandita<sup>3</sup>  
Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis, Universitas Telkom mediany.kris@gmail.com<sup>1</sup>,  
astrighina@telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>, febiandita@students.telkomuniversity.ac.id<sup>3</sup>**

**Abstrak**

Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) merupakan tujuan dari integrasi ekonomi regional pada tahun 2015. Dengan adanya MEA akan mendorong kawasan Asean menjadi lebih terintegrasi, dinamis dan kompetitif dalam menghadapi persaingan dagang kawasan dan global. Tantangan yang harus dihadapi Indonesia dalam menghadapi MEA adalah sektor UMKM dimana sektor UMKM di Indonesia sangat memiliki keanekaragaman yang berpeluang untuk membentuk pasar Asean. Dengan menciptakan UMKM yang berkembang secara pesat di Indonesia hal itu merupakan salah satu usaha untuk menjadikan kekuatan UMKM baik dalam memperkuat posisi pasar. Kekuatan posisi pasar digunakan untuk meningkatkan daya saing, baik dalam lingkup nasional maupun internasional. Daya saing UMKM dapat diwujudkan salah satunya dengan penerapan Teknologi Informasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa penggunaan teknologi komputer berpengaruh terhadap Daya Saing para pelaku usaha dan berapa besar pengaruh tersebut metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan alat pengolahan data *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) versi 23.0 menggunakan uji F (Simultan) untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara teknologi informasi dan daya saing, serta menggunakan koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh penggunaan teknologi komputer terhadap daya saing UMKM.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan teknologi komputer berpengaruh terhadap daya saing UMKM sentra kaos suci di Kota Bandung. Sedangkan untuk koefisien determinasi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi komputer memiliki pengaruh yang kuat terhadap daya saing UMKM kaos suci di Kota Bandung.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penggunaan teknologi komputer memiliki pengaruh terhadap daya saing UMKM dan pengaruh tersebut sangat besar. Dengan adanya hal ini diharapkan UMKM yang menggunakan teknologi komputer lebih dioptimalkan sebaik mungkin agar bisa menciptakan daya saing yang lebih kuat

**Kata Kunci : UMKM, Teknologi Informasi, Teknologi Komputer, Daya Saing**

**Abstract**

*Asean Economic Community (MEA) is the goal of regional economic integration in 2015. With the MEA will push the Asean region become more integrated, dynamic and competitive in the face of competition and global. Challenges that must advance Indonesia in the future MEA is the sector of SMEs in which the sector of UMKM in Indonesia has a very diversity that is likely to build the Asean market. By creating SMEs that grow rapidly in Indonesia it is one effort to make the strength of MSMEs both in strengthening the market position. Strength of market position used to enhance competitiveness, both nationally and internationally. MSME competitiveness can be realized wrong with the application of Information Technology.*

*The purpose of this study is to know what the use of computer technology affect the competitiveness of business actors and how much influence the method used is a quantitative method with data processing tool Statistic Product and Service Solution (SPSS) version 23.0 using the test F (Simultaneous) to Proves whether there is influence between information technology and competitiveness, and use coefficient of determination to know how strong influence the use of computer technology to competitiveness of SMEs.*

*The result of this research is that the use of computer technology have an effect on to competitiveness of UMKM center of T-shirt in Bandung City. As for the coefficient of determination shows that the application of information technology has a strong influence on the competitiveness of SMEs holy shirt in the city of Bandung.*

*The conclusion in this study is the use of computer technology has an influence on the competitiveness of SMEs and the influence is very large. With this is expected UMKM using computer technology more optimized as possible in order to create a stronger competitiveness*

**Keywords : SMEs , Information Technology, Computer Technology, The Competitiveness**

**1. Pendahuluan**

Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) merupakan tujuan dari integrasi ekonomi regional pada tahun 2015. Dengan adanya MEA akan mendorong kawasan Asean menjadi lebih terintegrasi, dinamis dan kompetitif dalam menghadapi persaingan dagang kawasan dan global [1]. Pada dasarnya MEA hanya berfokus pada pembentukan integrasi ekonomi di kawasan Asean dengan mengurangi biaya transaksi perdagangan dan bisnis, serta meningkatkan daya saing UMKM. Tantangan yang harus dihadapi Indonesia dalam menghadapi MEA adalah sektor UMKM dimana sektor UMKM di Indonesia sangat memiliki keanekaragaman yang berpeluang untuk membentuk pasar Asean, salah satu contohnya adalah kerajinan tangan, furniture, makanan daerah, dan industri lainnya [2].

UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan [3]. Daya saing UMKM dapat diwujudkan salah satunya dengan penerapan TI untuk meningkatkan transformasi bisnis, ketepatan dan efisiensi pertukaran informasi. Peningkatan daya saing UMKM ini sangat diperlukan agar UMKM

mampu bertahan dan bersaing dalam kancah perdagangan global [4]. Seiring dengan meningkatnya UMKM di Kota Bandung yang merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak UMKM dan sebagian besar telah menjadi UMKM digital yang telah mengadopsi teknologi informasi guna mengembangkan UMKM itu sendiri serta menghadapi persaingan tingkat global [5].

Salah satu contoh bahwa omset pada industri sentra kaos suci memiliki nilai yang rendah dari salah satu sentra industri yaitu sentra industri rajut binong jati dan seperti yang diketahui omset per hari dalam tahun 2013-2016 mengalami kenaikan dan penurunan hal ini dikarenakan sentra industri kaos suci belum menerapkan secara maksimal teknologi informasi berupa perangkat keras dan perangkat lunak operasional, akan tetapi sentra kaos suci memiliki nilai investasi yang besar sehingga mendapatkan potensi yang bagus untuk bisa meningkatkan terus omset dan mencegah agar tidak terjadi penurunan kembali salah satunya dengan memperbaiki penerapan teknologi informasi agar lebih baik setelah menerapkan TI yang lebih baik, memungkinkan sentra industri kaos suci bisa mempunyai daya saing yang kuat untuk bersaing baik dalam domestik maupun global, sehingga peneliti hanya memfokuskan pada sentra industri kaos Suci [6].

Sentra Kaos Suci ini telah menjadi salah satu UMKM digital yang telah memanfaatkan teknologi informasi secara komprehensif dan terintegrasi untuk mendukung proses bisnis yang berjalan dalam satu kampung atau area sehingga UMKM tersebut semakin maju dan modern. Dengan itu sentra industri kaos suci dapat melakukan pemantauan kegiatan kompetitor, teknologi informasi juga dapat berfungsi sebagai tambahan informasi kepada perusahaan mengenai hal baik apa saja yang belum dilakukan perusahaan untuk menambah daya saingnya di pasar [7].

Dari keadaan diatas melihat adanya keterkaitan antara penerapan teknologi dan daya saing, maka akan dilakukan penelitian untuk menganalisa pengaruh penerapan teknologi informasi yang diterapkan oleh para pelaku UMKM Sentra Kaos Suci terhadap daya saing.

## **2. Dasar Teori /Perancangan/Metodologi**

### **2.1 Dasar Teori**

#### **2.1.1 Definisi Usaha Mikro Kecil Menengah**

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini [8].

#### **2.1.2 Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah dan Sentra Industri**

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Definisi Usaha Kecil adalah entitas usaha yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan.
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) [9].

#### **2.1.3 Definisi Teknologi Informasi**

Teknologi Informasi memberikan keuntungan bagi organisasi bisnis untuk mengurangi biaya dan meningkatkan kemampuan organisasi bisnis dalam melakukan koordinasi dengan pihak luar [10].

#### **2.1.4 Pentingnya Teknologi Informasi**

Teknologi Informasi memainkan salah satu peran prioritas dalam meningkatkan daya saing UKM. TI dalam UKM harus dianggap sebagai teknologi yang membantu mengelola dan mengoptimalkan proses bisnis perusahaan, memastikan otomatisasi sebagian atau penuh kegiatan personel, tepat mengatur pengelolaan sumber daya, meningkatkan kualitas kegiatan perusahaan dan memastikan pengelolaan informasi penting untuk mengadopsi keputusan [11].

#### **2.1.5 Definisi Analisis Swot**

SWOT analisis adalah suatu alat perencanaan strategik yang penting untuk membantu perencana untuk membandingkan kekuatan dan kelemahan internal organisasi dengan kesempatan dan ancaman dari external [12].

##### **I. Kekuatan / Strength**

Sebuah kekuatan perusahaan adalah sumber daya dan kemampuan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan *competitive advantage*. Contoh dari kekuatan tersebut meliputi:

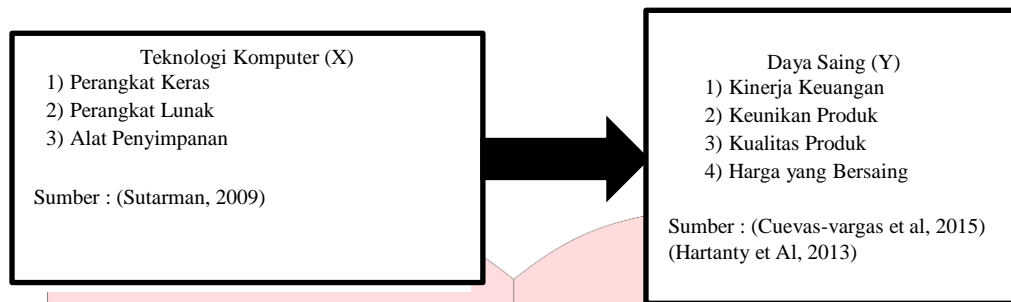
- a. Hak Paten
- b. Nama Merek yang Kuat
- c. Reputasi yang baik dimata para pelanggan
- d. Keuntungan biaya operasional
- e. Akses eksklusif dalam sumber daya alam kelas tinggi
- f. Akses yang menguntungkan di jaringan distribusi

#### **2.1.6 Definisi Daya Saing**

Daya saing bisnis telah didefinisikan sebagai kemampuan sebuah perusahaan untuk melakukan dengan baik yang diadaptasi dari, atau kemampuan dari sebuah perusahaan yang akan bersaing satu sama lain, dapat mencapai posisi kompetitif menguntungkan yang memungkinkan bersaing pada kinerja perusahaan [13].

## 2.2 Perancangan

Kerangka pemikiran ini bertujuan untuk mengkaji adakah pengaruh penerapan teknologi sebagai variabel independen dan daya saing sebagai variabel dependen pada UMKM Kaos Suci.



**Gambar 1 Kerangka Pemikiran**

(sumber : data diolah)

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara teknologi komputer terhadap daya saing pada UMKM Sentra Industri Kaos Suci di Kota Bandung.

Ha : Terdapat pengaruh antara teknologi komputer terhadap daya saing pada pada UMKM Sentra Industri Kaos Suci di Kota Bandung.

## 2.3 Metodologi

### 2.3.1 Sampel dan Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, benda-benda yang menarik peneliti untuk ditelaah [14]. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut [15]. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*, karena pemilihan anggota sampel tertentu yang disengaja oleh peneliti dan hanya sampel tersebut saja yang mewakili atau dapat memberikan informasi [16]. Kriteria tersebut adalah anggota populasi yang sudah menggunakan teknologi komputer dan menggunakan perangkat keras serta perangkat lunak dalam melakukan proses bisnisnya. Jadi dari populasi yang diambil sebagai sampel sebanyak 90 orang.

### 2.3.2 Data Penelitian

Data primer merupakan data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifikasi studi. Beberapa contoh data primer adalah responden individu kelompok fokus, dan panel yang secara khusus ditentukan oleh peneliti dan dimana pendapat bisa dicari terkait persoalan tertentu dari waktu ke waktu, atau sumber umum seperti majalah, buku, internet, juga dapat menjadi sumber data primer jika kuesioner disebar melalui internet [17]. Penelitian ini memperoleh data primer melalui kuesioner yang disebar kepada para pelaku usaha kaos di sentra suci Bandung.

Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data sekunder biasanya berasal dari berbagai sumber misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri, oleh media, situs *web*, *internet*, dan seterusnya. Dalam beberapa kasus, lingkungan atau situasi dan peristiwa khusus pun dapat menjadi sumber data, contohnya mempelajari tata ruang sebuah pabrik [18]. Penelitian ini mendapat data sekunder dari berbagai sumber diantaranya jurnal, internet, laporan penelitian terdahulu, data penelitian dari Badan Pusat Statistika dan Dinas Kukm dan Perindag kota Bandung serta Koperasi Kaos Suci.

### 2.3.3 Teknik Analisis Data

Pembahasan masalah dalam penelitian ini analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana, uji f, koefisien determinasi. Pengelolaan data dilakukan menggunakan software IBM SPSS Statistics 23.

## 3. Hasil Penelitian/Pembahasan

### 3.1. Analisis Uji Hipotesis

#### 3.1.1 Persamaan Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, didapat output seperti pada tabel 1, berikut adalah hasil dari pengujiannya.

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.686	1.426		3.988	.000
	Teknologi Komputer	.404	.066	.548	6.139	.000

a. Dependent Variable: Daya Saing

(Data yang telah diolah)

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui persamaan model regresi adalah sebagai berikut

:

$$Y = 5,686 + 0,404X$$

Dari hasil persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat diketahui bahwa dapat memprediksi atau memperkirakan seberapa jauh perubahan nilai Daya Saing (Y) jika nilai teknologi komputer berubah. Nilai koefisien teknologi komputer (X) sebesar 0,404 menunjukkan bahwa jika terjadi perubahan sebesar satu (1) pada teknologi komputer maka akan meningkatkan nilai daya saing sebesar 0,404 atau 40,4 %.

### 3.1.2 Uji F

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, didapat output seperti pada tabel 2, berikut adalah hasil pengujiannya.

Tabel 2 Hasil Uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164.386	1	164.386	37.689	.000 <sup>b</sup>
	Residual	383.826	88	4.362		
	Total	548.212	89			

a. Dependent Variable: Daya Saing

b. Predictors: (Constant), Teknologi Komputer

(data yang telah diolah)

Tabel output 2 menunjukkan bahwa Nilai F hitung dari hasil pengolahan data adalah 37,689, sedangkan nilai F tabel dengan  $\alpha=0,05$  dan  $df_1=1$  dan  $df_2=88$  adalah 3,95. Maka, nilai F hitung yaitu 37,689 lebih besar dari F tabel yang bernilai 3,95. Dengan begitu jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan perhitungan maka didapat hasil bahwa variabel teknologi komputer memiliki pengaruh terhadap daya saing.

### 3.1.3 Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, didapat output seperti pada tabel 3, berikut adalah hasil dari pengujiannya.

Tabel 3 Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.548 <sup>a</sup>	.300	.292	2.08846	

a. Predictors: (Constant), Teknologi Komputer

(data yang telah diolah)

Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,300 atau 30%. Nilai  $r^2$  menunjukkan bahwa teknologi komputer berpengaruh terhadap daya saing sebesar 0,369 atau 30%, sedangkan sisanya 70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3.4. Pembahasan

Dari hasil uji hipotesis secara simultan didapatkan hasil nilai F hitung dari hasil pengolahan data adalah 37,689, sedangkan nilai F tabel dengan  $\alpha=0,05$  dan  $df_1=1$  dan  $df_2= 88$  adalah 3,95. Maka, nilai F hitung yaitu 37,689, lebih besar dari F tabel yang bernilai 3,95 sehingga nilai F hitung > F tabel yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya variabel teknologi komputer memiliki pengaruh terhadap variabel daya saing. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan suatu usaha khususnya pada umkm, penerapan teknologi komputer sentra kaos suci di Kota Bandung berkaitan dengan daya saing yang di capai para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian dari Ahmad Aslizadeh 2014 yang menemukan bahwa variabel penerapan teknologi informasi termasuk teknologi komputer dalam perusahaan dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di dalamnya dan juga penelitian dari Hector Cuevaz-Vargaz, Luis Aguilera Enriquez, Martha Gonzalez Adame dan Joe Luis Servin tahun 2015 yang menemukan bahwa Teknologi Informasi termasuk teknologi komputer memiliki hubungan positif dan signifikan dengan Daya Saing.

Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi, fungsi koefisien determinasi ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknologi komputer terhadap daya saing para pelaku usaha UMKM sentra industri kaos suci di Kota Bandung. Nilai  $r^2$  yang didapat dari hasil perhitungan adalah sebesar 0,300 atau 30%. Nilai  $r^2$  menunjukkan bahwa teknologi komputer berpengaruh terhadap daya saing sebesar 0,300 atau 30%, sedangkan sisanya 70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sedangkan persamaan regresi yang didapat untuk penelitian ini adalah  $Y = 5,686 + 0,404X$ . Angka 5,686 menunjukkan nilai konstan variabel Y atau Daya Saing, lalu angka 0,404 adalah koefisien dari variabel X atau Teknologi Komputer yang menunjukkan bila terjadi perubahan sebesar satu (1) pada Teknologi Komputer maka Daya Saing akan mengalami peningkatan sebesar 0,404 atau 40,4%.

## 4. Kesimpulan dan Saran

### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa kesimpulan yaitu :

- 1) Variabel teknologi komputer memiliki pengaruh terhadap variabel daya saing.
- 2) Variabel teknologi komputer berpengaruh terhadap daya saing pelaku usaha sebesar 30% dan sisanya sebesar 70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 4.2. Saran

#### 4.2.1. Saran bagi Pelaku Usaha Umkm Sentra Industri Kaos Suci Kota Bandung

Saran bagi para pelaku usaha terkait dengan teknologi informasi dan daya saing yang dilakukan untuk menjalankan bisnis :

1. Penggunaan teknologi komputer dalam umkm harus lebih dioptimalkan sebaik mungkin. Dengan melakukan terobosan baru sehingga mudah untuk diterapkan dalam umkm dan dapat menciptakan daya saing yang lebih kuat.
2. Daya Saing yang dimiliki para pelaku umkm ini belum optimal, sehingga perlu adanya gebrakan dalam menciptakan nilai produk untuk konsumen supaya produk yang dihasilkan dapat menarik hati konsumen dan membelinya secara berkesinambungan salah satunya dengan cara menerapkan teknologi informasi.
3. Pengaruh antara teknologi komputer terhadap daya saing secara simultan bisa dikategorikan baik dan memiliki pengaruh yang signifikan, pada kondisi ini menjadi peluang bagi para pelaku bisnis untuk mengembangkan bisnisnya dan memperoleh pangsa pasar sebesar-besarnya.

#### 4.2.2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian ini hanya fokus pada pengaruh dari teknologi komputer terhadap daya saing para pelaku usaha umkm kaos suci di Kota Bandung. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya bisa menelididari beragam aspek lain misalkan dari segi internet dan lain sebagainya yang berhubungan dengan UMKM sentra kaos suci.
2. Kemudian penelitian ini hanya fokus pada satu UMKM saja, oleh karena itu alangkah lebih baik lagi jika penelitian selanjutnya mencakup seluruh UMKM yang telah menerapkan teknologi informasi agar lebih mengetahui penerapan teknologi informasi yang ada pada UMKM lain sehingga penelitian memiliki cakupan lebih besar.
3. Dalam penelitian ini tidak melakukan analisis seberapa kuat pengaruh pada masing-masing sub variabel, oleh karenanya untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan uji Parsial guna melihat seberapa besar pengaruh pada masing-masing sub variabel kerangka pemikiran.

## Referensi

- [1] Sindo, K. (2016). Strategi UKM Menghadapi MEA. [www.economy.okezone.com](http://www.economy.okezone.com) [Online]. Diakses dari <http://www.economy.okezone.com/read/2016/01/14/320/1288073/strategi-ukm-hadapi-mea> [17 Desember 2016].

- [2] Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. (2014). Peluang dan Tantangan Indonesia Pada ASEAN Economic Community 2015. [www.setneg.go.id](http://www.setneg.go.id) [Online]. Diakses dari [http://www.setneg.go.id/index.php?option=com\\_content&task=view&id=7911](http://www.setneg.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=7911) [17 Desember 2016].
- [3] Kaisar, A. (2016). Analisis Pengaruh Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi (Studi Pada UKM makanan di Kota Semarang). *Jurnal Social Science*, 9(1), pp. 5-21.
- [4] Pebruati, S. E., Handayani, S. R., Zahroh, Z. H. (2013). Pengaruh Aplikasi Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Perusahaan. *Jurnal Profit*, 7(1), pp.61-75.
- [5] Pebruati, S. E., Handayani, S. R., Zahroh, Z. H. (2013). Pengaruh Aplikasi Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Perusahaan. *Jurnal Profit*, 7(1), pp.61-75.
- [6] Koperasi Sentra Kaos Suci. (2017). *Buku Omset Tahun 2013-2016 Sentra Industri Kaos Suci Kota Bandung*.
- [7] Cakmak, P., I., Tas, E. (2012). The Use of Information Technology on Gaining Competitive Advantage in Turkish Contractor Firms. *Journal World Applied Sciences*, 18(2), pp.274–285.
- [8] Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(1), pp. 8-16.
- [9] \_\_\_\_\_. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan-Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(1), pp. 8-16.
- [10] Kristianto, W. (2012). Penggunaan Teknologi Informasi di Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Kecil Menengah di Wilayah Gedong Meneng). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 5(1), pp. 87-199.
- [11] Puksta, K., Alexandru, N. (2012). Using Information Technologies to Raise The Competitiveness of SMEs. *The USV Annals of Economics and Public Administration*, 12(15), pp.74-83.
- [12] Kurtz, L., E., Boone, David, L. (2007). *Pengantar Bisnis Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- [13] Vargaz, H., C., Enriquez, L., A., Adame, M., G. (2015). The Use Of Icts And Its Relation With The Competitiveness Of Mexican Smes. *Journal European Scientific*, 11(13), pp. 294-310.
- [14] Indrawati, I. (2015). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Bandung: PT Refika Aditama.
- [15] Sugiyono, S. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- [16] Indrawati, I. (2015). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Bandung: PT Refika Aditama.
- [17] Sekaran, S. (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- [18] \_\_\_\_\_. (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta : Salemba Emp

